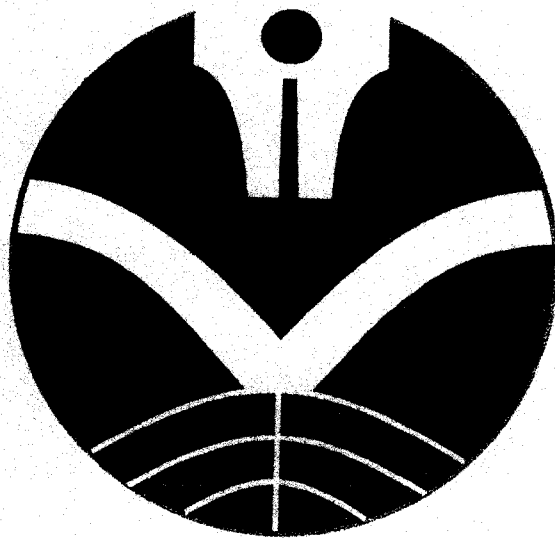


**ABSTRAK**  
**Perubahan Fungsi Ruang Pada Bangunan Hunian Kolonial  
Menjadi Factory Outlet Di Bandung**  
**(Kasus Studi : China Emporium, The Oasis, dan De' Coral)**  
**Agus Mustamar - NIM. 993423**

Kota Bandung adalah salah satu dari beberapa kota besar di Indonesia yang di masa lalu menjadi pusat kegiatan bangsa Eropa. Di kota ini cukup banyak ditemui bangunan-bangunan tua dengan berbagai langgam arsitektural. Seiring dengan modernisasi, peralihan fungsi kawasan dari perumahan menjadi komersial tak terelakan lagi. Jalan RE Martadinata (Riau) sebagai bekas perumahan 'elite' pejabat-pejabat "*Gouvernements Bedrijuen*" (sekarang Gedung Sate) dan dahulu direncanakan sebagai "Pusat Kegiatan Masyarakat Eropa", berubah fungsi menjadi suatu '*Shopping Street*' yang dipelopori oleh kemunculan *factory outlet*. Adanya perubahan fungsi tersebut –hunian menjadi *factory outlet*– maka terjadi perubahan ruang yang menyangkut penambahan dan perombakan. Beranjak dari sini bagaimana kita dapat melihat perubahan ruang yang terjadi pada *factory outlet*.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa studi literatur, observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang dilakukan berupa membuat klasifikasi data berdasarkan skema dasar yang dilengkapi dengan parameter analisa berdasarkan teori yang ada, reduksi data secara teliti yang berhubungan dengan parameter analisa yang disesuaikan dengan data di lapangan dalam bentuk simulasi grafis analisa, melakukan analisa data berdasarkan data dan pertimbangan teori, hasil analisa dikonfirmasi dengan pakar yang bersangkutan, kemudian yang terakhir hasil analisa dan wawancara disimpulkan berdasarkan permasalahan yang diteliti.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari ketiga kasus studi yang diteliti, terjadi perubahan ruang dari bentuk asal, dan sifat ruang baik berupa penambahan, perombakan atau penambahan dengan perombakan. Berdasarkan diagram prosentase besarnya perubahan, dapat disimpulkan bahwa ruangan yang mengalami perombakan terbesar terletak di bagian tengah bangunan utama karena area ini dijadikan sebagai ruang *display*. Sedangkan untuk penambahan terjadi di luar area bangunan utama, kecuali untuk China Emporium. Dari ketiga *factory outlet*, yang tidak sejalan dengan kriteria pelestarian bangunan yaitu China Emporium dimana dilihat dari fasade bentuk aslinya ditutupi, secara ruang, perubahan China Emporium kurang memperhatikan bentuk aslinya.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat serta karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga dapat terselesaikannya laporan penyusunan skripsi ini sebagai syarat menempuh ujian sidang sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Adapun judul penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini ialah ***“PERUBAHAN FUNGSI RUANG PADA BANGUNAN HUNIAN KOLONIAL MENJADI FACTORY OUTLET DI BANDUNG.”*** Penelitian ini mengenai proses perubahan yang terjadi pada *factory outlet* sebagai hasil perubahan fungsi kawasan perumahan dengan arsitektur zaman kolonial Belanda menjadi kawasan komersial yang bergerak di bidang fesyen.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Drs. Salmon Zakarias Tutkey dan Lilis Widaningsih S. Pd, MT. selaku pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan sampai skripsi ini terwujud.
2. E. Krisnanto, ST., MT., selaku dosen wali Program Studi Arsitektur angkatan 1999.
3. Drs. Sukadi, MPd., MT., selaku Ketua TPPS Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang telah banyak memberikan kebijakan selama proses penyusunan skripsi.

4. Dr. E. Kosasih Danasasmita MPd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.
5. Pa Hardin beserta staf yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama proses pengumpulan data di factory Outlet.
6. Staf Bandung Heritage Society yang telah memberikan data bangunan konsevasi di Bandung
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moril.

Penulis menyadari bahwasannya penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu dalam penyempurnaan penelitian ini dan menjadi motivator bagi psikologis penulis.

Akhir kata, semoga penelitian ini bisa menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Bandung, September 2006

Penulis